

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari PR. Sejahtera Abadi diketahui jumlah produksi rokok selama empat periode yaitu :
 - a. Persentase kerusakan 2010 : SKM 2,9%, SKT 1,3%
 - b. persentase kerusakan 2011 : SKM 2,9%, SKT 1,4%
 - c. persentase kerusakan 2012 : SKM 3,2%, SKT 1,3%
 - d. persentase kerusakan 2013 : SKM 2,8%, SKT 1,5%

Rata-rata kerusakan produksi dalam setiap periode 2,95% untuk SKM dan 1,375% untuk SKT nilai ini bila dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan perusahaan yaitu 4% untuk SKM dan 2% untuk SKT sudah memenuhi target dan pengendalian kualitas perusahaan sudah berjalan dengan baik.

2. Penggunaan alat bantu statistik dengan peta kendali P dalam pengendalian kualitas produk dapat mengidentifikasi kualitas produk yang berada di luar batas kendali yang seharusnya, meskipun sudah memenuhi target dibawah standar kerusakan pabrik namun peta kendali P dapat dijadikan refrensi untuk menekan tingkat kerusakan yang berfluktuasi agar tingkat kerusakan dapat stabil

B. Saran

1. Perusahaan perlu menggunakan metode statistik untuk dapat mengetahui jenis kerusakan yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Dengan demikian perusahaan dapat segera melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi terjadinya kerusakan produk
2. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, perusahaan dapat melakukan penurunan standar kerusakan, dimana dalam empat periode terakhir persentase kerusakan produk berada dibawah standar kerusakan. Jadi apabila perusahaan menurunkan standar kerusakan pengendalian kualitas dapat bekerja lebih maksimal untuk kedepannya menekan angka kerusakan seminimal mungkin, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih maksimal
3. Secara umum penyebab terjadinya kerusakan berada dari faktor manusia dan mesin. Hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan dimana kerusakan terjadi pada saat proses produksi berlangsung menggunakan mesin perusahaan yang setiap mesinnya dijalankan oleh operator. Oleh karena itu usaha untuk mengatasi terjadinya kerusakan adalah dengan cara:

Manusia

- a. Melakukan pengawasan pekerja lebih ketat.
- b. Memberikan pelatihan pada para pekerja.
- c. Membuat sistem penilaian kerja dengan tujuan untuk memotivasi kinerja para pekerja agar lebih baik.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Mesin

- a. Melakukan pengecekan kesiapan mesin sebelum dan sesudah digunakan agar sesuai standar oprasional.
- b. Melakukan perawatan mesin secara berkala, tidak hanya ketika mesin mengalami kerusakan saja.
- c. Segera mengganti komponen mesin yang rusak sehingga tidak menghambat proses produksi.

